

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industrialisasi merupakan salah satu bagian yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia dan negara-negara lain. Peranan sektor industri dalam proses pertumbuhan ekonomi nasional berperan selain sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi juga pada penurunan pengangguran dengan perluasan kesempatan kerja, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, serta pengentasan angka kemiskinan. Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi dan memberikan peran yang cukup besar dalam perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dari negara lain yang lebih dahulu maju.

Pembangunan sektor industri dalam Repelita VI diarahkan untuk tercapainya tingkat pertumbuhan industri yang cukup tinggi, baik dalam nilai tambah, kesempatan kerja maupun ekspor, sehingga sektor industri semakin efektif menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Kemampuan teknologi yang semakin meningkat dan pemanfaatan sumber daya ekonomi yang optimal dapat menciptakan struktur industri yang semakin kuat dan dalam. Produk-produk unggulan yang mampu menerobos pasar internasional dapat meningkatkan daya saing industri dan mengurangi ketergantungan pada impor. Berkembangnya industri kecil dan menengah, termasuk industri-

industri di pedesaan, serta meluasnya persebaran lokasi industri ke daerah akan semakin meningkatkan peran serta masyarakat secara produktif dalam kegiatan industri sehingga dapat mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di daerah dan potensi sumber daya daerah. (Bappenas, 1997)

Upaya untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan industri salah satunya adalah pengembangan industri rumah tangga, industri kecil dan menengah. Industri kecil dan industri rumah tangga merupakan salah satu bentuk perekonomian rakyat di Indonesia yang apabila dikembangkan akan mampu selain memecahkan masalah-masalah dasar pembangunan Indonesia seperti pengangguran, industri juga mampu untuk membantu tercapainya pertumbuhan ekonomi nasional. Berkembangnya industri kecil yang banyak tersebar di daerah pedesaan akan mampu menciptakan sumber pendapatan baru bagi rakyat pedesaan, sehingga mampu meningkatkan daya beli rakyat pedesaan yang merupakan pendukung pasar dalam negeri yang potensial dan pada gilirannya mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi secara nasional (Tjitrosoepomo, 1991).

Salah satu industri yang ada di Indonesia adalah industri kecil batik. Batik merupakan salah satu hasil kerajinan asli Indonesia yang telah berkembang sejak lama dan sebagai bagian warisan asli budaya bangsa Indonesia. Proses pembuatan batik pada mulanya dilakukan secara turun-temurun oleh orang-orang yang berada dalam keraton atau kerajaan, kemudian batik mulai dikembangkan oleh rakyat biasa yang memiliki keahlian dalam membatik. Kerajinan batik banyak dikembangkan oleh

industri kecil (*home industry*) dan hampir di setiap daerah di Indonesia memiliki batik dengan karakteristik tersendiri, seperti batik Solo, batik Pekalongan, batik Madura, batik Yogyakarta dan lain sebagainya.

Salah satu batik yang berkembang di kabupaten Tegal adalah Batik Tulis Tegal atau biasa disebut dengan Batik Tegalan yang berada di Desa Bengle, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. Sejak lama batik Tegalan yang berkembang di kabupaten Tegal dilakukan secara turun-temurun dari keluarga. Batik Tegalan memiliki karakteristik yang khas, mulai dari filosofi, motif, corak, dan warnanya yang menunjukkan identitas masyarakat Kabupaten Tegal, berbeda dengan batik-batik lainnya.

Adanya kebijakan pemerintah Indonesia yang mewajibkan pekerja di kalangan pemerintah harus mengenakan batik, akan berdampak pada peningkatan jumlah konsumen batik Tegalan dari berbagai daerah, sehingga konsumen batik Tegalan yang awalnya hanya berkembang di tingkat lokal saja akan berkembang dan tersebar di daerah lain bahkan sampai di luar pulau Jawa. Hal ini akan menjadikan batik Tegalan sebagai salah satu komoditas unggulan dari sektor perekonomian sehingga akan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. (Sigit, 2013)

Produksi batik Tegalan umumnya dilakukan oleh masyarakat secara kecil-kecilan dalam industri rumah tangga. Jumlah produksi biasanya didasarkan pada pesanan. Kapasitas produksi yang terbatas, popularitas yang masih belum dikenal luas oleh masyarakat Tegal khususnya, serta masyarakat Indonesia umumnya dibandingkan dengan kabupaten tetangga seperti

Kabupaten Pekalongan, membuat batik Tegalana baru beredar pada pasar lokal dan regional.

Saat ini, batik Tegalana terancam kehilangan generasi penerus, karena sebagian besar generasi muda lebih memilih bekerja ke luar daerah (merantau). Selain itu juga masuknya pengusaha batik printing yang harganya lebih murah dibandingkan dengan batik Tegalana membuat permintaan batik Tegalana berkurang. Hal tersebut dikhawatirkan akan membuat perkembangan batik Tegalana semakin tenggelam.

Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah strategi agar dapat meningkatkan popularitas batik Tegalana dan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat serta menjadi sektor unggulan di Kabupaten Tegal.

B. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada pengembangan industri kecil kerajinan batik Tegalana di Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang berkaitan dengan pemasaran, produksi, sumber daya manusia, keuangan, pemerintahan, sosial dan budaya, ekonomi, teknologi, pembeli dan pesaing.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan rangkuman latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah faktor internal yang merupakan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) bagi industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
2. Apa sajakah faktor eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) bagi industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana alternatif strategi dalam pengembangan usaha industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal yang merupakan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) bagi industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) bagi industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
3. Merumuskan alternatif strategi dalam pengembangan usaha pada industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi atau sumber referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan industri kecil batik.

2. Manfaat kebijakan

Dapat dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan guna menentukan kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengembangan industri kecil kerajinan batik Tegal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis data, metode penentuan responden, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan metode analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi profil wilayah desa Bengle dan deskripsi industri batik Tegal di Desa Bengle.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.